

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kondisi garis pantai di wilayah pesisir bagian timur Kabupaten Lebak tahun 2008-2024 didominasi oleh terjadinya akresi dengan rata-rata jarak dan laju sebesar 32.41 dan -0.61 m/tahun. Perubahan garis pantai selama 2008-2024 menghasilkan penambahan luas daratan mencapai 106.87 Ha dan pengurangan luas daratan sebesar 10.04 Ha. Akresi terbesar terjadi di Kecamatan Bayah dengan rata-rata jarak dan laju akresi sebesar 45.33 meter dan 2.84 m/tahun, sementara abrasi terbesar terjadi di Kecamatan Panggarangan dengan rata-rata jarak dan laju abrasi sebesar -15.27 meter dan -0.95 m/tahun.
2. Kondisi garis pantai di wilayah pesisir bagian timur Kabupaten Lebak tahun 2035 diprediksi akan dominan mengalami akresi dengan jarak rata-rata akresi mencapai 17.39 meter dan laju rata-rata pertahunnya sebesar 1667.33 m/tahun. Kecamatan Bayah diprediksi akan mengalami akresi tertinggi ditahun 2034 dengan laju rata-rata akresi per tahunnya sebesar 23.67 m/tahun dan jarak rata-rata akresi sebesar -10.49 meter. Sementara Kecamatan Panggarangan akan mengalami abrasi tertinggi di tahun 2034 dengan laju rata-rata per tahunnya sebesar 1.09 m/tahun dan rata-rata jarak abrasi sebesar -1.38 meter.
3. Bentuk adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah lakukan dalam mengatasi dampak perubahan garis pantai di wilayah pesisir bagian timur Kabupaten Lebak yaitu secara struktural melalui kegiatan penanaman vegetasi pantai, bangunan pelindung pantai, pemanfaatan lahan, dan pergeseran area tambatan kapal.

B. Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk menambahkan parameter lainnya berupa data gelombang dan data angin serta pasang surut agar data yang diperoleh lebih beragam dan memperkuat hasil prediksi garis pantai mendatang. Selain itu, disarankan pula untuk menggunakan data citra dengan resolusi yang lebih tinggi agar kualitas data yang diperoleh lebih baik.